



Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Sri Retnowati

## PR Sektor Pariwisata, Perpanjang Masa Tinggal Wisatawan

Kota Jogja dikenal sebagai kota tujuan wisata kota. Meski menyandang predikat itu, ada satu masalah yang sudah cukup lama belum terpecahkan. Lama tinggal wisatawan yang berkunjung ke kota gudeg ini masih tergolong rendah. "Itu menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi pemerintah daerah di sektor pariwisata," ucap Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Sri Retnowati kemarin (27/6).



Mungkin dapat dilakukan dengan mengemas kegiatan wisata yang berjenjang, sehingga kemudian wisatawan betah menghabiskan waktunya di Kota Jogja."

**SRI RETNOWATI**  
 Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta

RETNO mengatakan, Pemkot Yogyakarta harus terus berinovasi untuk mengembangkan sektor pariwisata. Soal *length of stay* atau lama tinggal wisatawan harus bisa dicirikan jalan keluarnya. Sebab dengan lama tinggal wisatawan yang semakin panjang, bakal berdampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Semakin lama wisatawan menetap, semakin banyak pula uang yang dibelanjakan. Melihat lama tinggal wisatawan di Kota Jogja, rata-rata hanya berkisar 1,8 sampai 2,5 hari. Itu dipengaruhi berbagai faktor. Salah satunya, karena mudahnya akses perpindahan dari Kota Jogja ke wilayah tetangga.

Kader Partai Golkar ini mendorong Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta bisa menciptakan berbagai event pariwisata. Tidak hanya yang mampu menarik minat turis datang. Namun juga bisa untuk memperpanjang masa tinggal wisatawan. "Mungkin dapat dilakukan dengan mengemas kegiatan wisata yang berjenjang, sehingga



**TANTANGAN:** Dua orang turis mancanegara sedang melintas di depan Museum Kereta Keraton Yogyakarta. Saat ini masa tinggal wisatawan di Kota Jogja cenderung masih rendah. Foto bawah, tiga orang wisatawan nusantara tengah menikmati suasana kawasan Malloboro.

kemudian wisatawan betah menghabiskan waktunya di Kota Jogja," ujar Retno.

Dikatakan, pengembangan sektor pariwisata perlu dilakukan. Dampaknya tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, namun juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selama ini sektor

pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi Kota Jogja. Itu tak lepas dari banyaknya sektor usaha jasa pariwisata, seperti perhotelan dan restoran. Di samping itu, masyarakat juga bisa ikut mendapatkan keuntungan dengan banyaknya wisatawan yang datang. Di antaranya lewat kuliner, jasa transportasi, hingga pemandu wisata. (inu/kus/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005